

ABSTRAK

Muhammad Yalda Rifat Surya, 1221030214, 2026 “Konsep Keadilan Perspektif Tafsir *al-Jāmi li Ahkam al-Qur'an* Karya Abu Abdillah Muhammad Bin Ahmad Dan Relevansinya Terhadap Fenomena Ketimpangan Kekuasaan Dan Diskriminasi Hukum.” Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya realitas sosial yang menunjukkan ketidaksetaraan dalam praktik hukum, di mana hukum tidak selalu diterapkan secara adil terhadap seluruh lapisan masyarakat. Fenomena tersebut tercermin dalam berbagai bentuk ketimpangan kekuasaan dan diskriminasi hukum yang menyebabkan terjadinya perbedaan perlakuan dalam proses penegakan hukum. Keadaan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara prinsip keadilan yang seharusnya menjadi dasar sistem hukum dengan praktik yang terjadi di lapangan. Atas dasar itu, kajian mengenai konsep keadilan dalam Al-Qur'an menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini berfokus pada konsep keadilan dalam perspektif Tafsir *al-Jāmi li Ahkām al-Qur'ān* karya Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad serta relevansinya terhadap fenomena ketimpangan kekuasaan dan diskriminasi hukum pada masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep keadilan dalam perspektif Tafsir *al-Jāmi li Ahkām al-Qur'ān* karya Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad serta mengkaji relevansinya terhadap fenomena ketimpangan kekuasaan dan diskriminasi hukum.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tematik tokoh. Sumber data utama penelitian adalah Tafsir *al-Jāmi li Ahkām al-Qur'ān* karya Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad, khususnya penafsiran terhadap QS. an-Nisā' [4]: 58, QS. an-Nisā' [4]: 135, QS. al-Mā'idah [5]: 8, QS. al-Mā'idah [5]: 42, QS. an-Naḥl [16]: 90, dan QS. Šād [38]: 26. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang membahas konsep keadilan, ketimpangan kekuasaan, dan diskriminasi hukum. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai konsep keadilan dalam perspektif Tafsir *al-Jāmi li Ahkām al-Qur'ān* serta relevansinya terhadap fenomena ketimpangan kekuasaan dan diskriminasi hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep keadilan dalam Tafsir *al-Jāmi li Ahkām al-Qur'ān* karya Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad dibangun atas prinsip amanah dalam kekuasaan, persamaan di hadapan hukum, objektivitas dalam pengambilan keputusan, pengendalian hawa nafsu, perlindungan terhadap hak-hak masyarakat, serta tanggung jawab moral dan hukum. Keadilan tidak hanya dipahami sebagai pemberian hak secara proporsional, tetapi juga sebagai prinsip yang menuntut penegakan hukum secara jujur, tidak memihak, dan berlandaskan kebenaran. Konsep tersebut relevan terhadap fenomena ketimpangan kekuasaan dan diskriminasi hukum karena menegaskan bahwa kekuasaan merupakan amanah yang harus dijalankan secara bertanggung jawab serta hukum harus ditegakkan secara setara tanpa membedakan kedudukan sosial, ekonomi, maupun politik.

Kata kunci: Keadilan, Tafsir *al-Jāmi li Ahkām al-Qur'ān*, Al-Qurthubi